

RINGKASAN

MUHAMMAD JULIANTO. *Kepadatan dan pola sebaran Kerang Bulu (Anadara antiquata) berdasarkan perbedaan karakteristik habitat perairan Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dibimbing oleh FEBRIANTI LESTARI dan SUSIANA.

Penelitian tentang Kepadatan dan pola sebaran Kerang Bulu (*Anadara antiquata*) berdasarkan perbedaan karakteristik habitat perairan Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Perairan. Malang Rapat memiliki perairan pantai yang luas sebagai penyedia sumberdaya alam. Selain penyedia sumberdaya perairan perairan. Salah satu sumberdaya perairan yang ekonomis dan sering dimanfaatkan oleh masyarakat setempat ialah Kerang bulu. Tujuan penelitian adalah mengetahui kepadatan, dan pola sebaran Kerang bulu pada setiap habitat seperti batu karang, lamun, dan mangrove di perairan Desa Malang Rapat. Proses penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Penentuan titik sampling berdasarkan habitat ekosistem yang ada di perairan Desa Malang Rapat yakni, stasiun I kawasan Ekosistem batu karang di perairan pantai Malang Rapat, stasiun II kawasan vegetasi lamun dan merupakan tempat masyarakat melakukan aktivitas “berkarang”, stasiun III kawasan vegetasi mangrove sekaligus tempat yang minim aktivitas masyarakat. Pengambilan sampel menggunakan metode transek kuadran ukuran 1x1 meter dan jarak antar plot 10 meter dengan peletakan plot pertama pada vegetasi yang dijumpai pertama. Hasil penelitian menunjukkan kepadatan Kerang bulu tertinggi terpadat pada stasiun II dengan nilai 13.333 ind/ha, dan jumlah kepadatan terendah terdapat pada stasiun III dengan nilai 3.333 ind/ha. Pola sebaran bivalvia perairan Desa Malang Rapat pada stasiun I dan II diperoleh nilai 0,51 dan 0,51 dengan kategori mengelompok sedangkan pada stasiun III diperoleh nilai dengan kategori seragam.

Kata kunci: Kerang Bulu, Karakteristik habitat, Pulau Bintan

SUMMARY

MUHAMMAD JULIANTO. *Density and distribution patterns of Ark Clams (Anadara antiquata) based on differences in habitat characteristics in the Waters of Malang Rapat Village, Gunung Kijang Sub-District, Bintan Regency.* Raja Ali Haji Maritime University. Supervised by FEBRIANTI LESTARI and SUSIANA.

Research on Density and distribution patterns of Ark Clams (*Anadara antiquata*) based on differences in habitat characteristics in the Waters of Malang Rapat Village, Gunung Kijang Sub-District, Bintan Regency. Aquatic Malang Rapat have extensive coastal waters as a provider of natural resources. One of the economical resources that is often used by local people is Ark Clams. The purpose of the study was to determine population density, and distribution pattern of Ark Clams in each habitat such as coral reefs, seagrass, and mangroves in the waters of Malang Rapat Village. The research process already carried out on August 2021. This research uses purposive sampling method. Determination of the sampling point based on the ecosystem of habitats in the waters of Malang Rapat Meeting Village, station I for coral reef vegetation in coastal waters of Malang Meeting, station II for seagrass vegetation and a place for people to do "fishery" activities, station III for mangrove vegetation as well as a place for minimal activity. Sampling used a quadrant transect method measuring 1x1 meter and the distance between plots was 10 meters by placing the first plot on the vegetation encountered first. The results showed the highest density of clams on station II with a value of 13.333 ind/ha, and the lowest total density was found on station III with a value of 3.333 ind/ha. The distribution pattern the ark clams of Malang Rapat Village at stations I and II obtained values of 0.51 and 0.51 is clumped categories, while at station III values were obtained with uniform categories.

Keywords: Ark Clams, character habitat, Bintan Island

